

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebagai bagian dari pendidikan nasional yang nantinya dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, dan akhlak mulia. Begitu pula dengan disiplin diri merupakan aspek utama membentuk siswa pada dunia pendidikan dalam upaya mengembangkan pemahaman diri sesuai dengan kecakapan, minat, pribadi, dan hasil belajar. Serta mewujudkan peserta didik untuk dapat berperilaku baik dan mentaati tata tertib sekolah, sehingga dalam upaya kegiatan pembelajaran siswa di sekolah berjalan dengan efisien, efektif, dan bertanggung jawab dalam meletakkan dasar-dasar tata tertib.

Disiplin secara esensial adalah penataan situasi dan kondisi yang baik serta dapat dijadikan dasar untuk siswa menjadi berperilaku baik. Salah satu contohnya adalah memberikan sanksi hukuman yang mengarah pada kebaikan, apabila anak melakukan kesalahan sehingga dapat mewujudkan suasana belajar yang aktif dan bertanggung jawab.

UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 menyebutkan “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” (Ag. Soejono, 1980: 160)

Sehubungan dengan tujuan pendidikan yakni untuk mengembangkan potensi kognitif, sikap dan keterampilan peserta didik maka pendidik/tenaga kependidikan memikul tanggung jawab untuk membimbing, mengajar dan melatih murid atas dasar norma-norma yang berlaku baik norma agama, adat, hukum, ilmu dan kebiasaan-kebiasaan yang baik¹. Maka dari itu Untuk mewujudkan tujuan itu perlu ditanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, berani mawas diri, beriman dan lain-lain. Hukuman pun sering diterima siswa manakala mereka melanggar tata tertib yang telah disepakati.

Strategi pengolahan pembelajaran di kelas merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana interaksi antara pembelajar dengan variabel-variabel metode pembelajaran lainnya. masalah ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian tertentu yang digunakan selama proses pembelajaran. Dan yang dilakukan oleh guru kelas di MI Darussalam Pagesangan Surabaya saat ini pengambilan tindakan pada siswa yang melanggar kurang tegassehingga kenyamanan dalam belajar mengajar kurang optimal, diantara pelanggaran yang dilakukan oleh siswa antara lain: terlambat masuk sekolah, tidak mengerjakan Pr, tidak membawa buku tulis dan paket, membuang sampah

¹Amin Danien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pengetahuan*, (Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Malang, 1973), h. 68.

sembarangan, dan tidak memakai atribut lengkap. Hal ini akan mendidik siswa untuk tidak tertib, disiplin, dan bertanggung jawab .

Sehingga proses pembelajaran dan perilaku siswa akan terbiasa tidak disiplin demikian itu akan mengakibatkan anak cenderung untuk malas, kurang gairah belajar dan mengakibatkan perolehan nilai yang rendah. Pelanggaran tersebut apabila dibiarkan akan menghasilkan bibit pelajardengan kualitas rendah dalam pemahamannya terhadap terhadap disiplin dan tanggung jawab seorang siswa.

Maka dari itu dengan hukuman dimaksudkan sebagai upaya mendisiplinkan siswa terhadap peraturan yang berlaku. Sebab, dengan sadar pendidik memegang prinsip bahwa disiplin itu merupakan kunci sukses hari depan. Apakah bentuk-bentuk hukuman bisa dikembangkan untuk mendisiplinkan siswa? Pertanyaan seperti inilah menjadi dilema bagi kaum pendidik dalam mengemban kewajiban dan tanggung jawabnya.

Suatu hukuman badan belum tentu menjadi alat yang mengarah untuk membasmi penyakit dan melenyapkannya, tetapi mungkin malah sebaliknya menyebabkan penyakit itu menjadi besar dan semakin berlanjutnya kesalahan.

Hukuman moral dapat meningkatkan pengaruh besar dalam jiwa anak-anak jauh lebih efektif dari hukuman badan, misalnya seorang murid yang terpilih untuk mengatasi ruangan kelas, kemudian ia berbuat sesuatu yang tidak sesuai dengan slogan sekolahnya maka ia diberhentikan².

Bentuk hukuman moral dan semacam itu mempunyai pengaruh psikologis yang cukup besar dan ia akan berusaha bagaimana mengembalikan kepercayaan diri dari pihak teman-temannya. Maka dari itu pendidik harus ingat, ada perbedaan antara seorang anak dengan anak lainnya, baik dari segi tabiat, kesenangan, pembawaan maupun akhlaknya, dan pendidik harus mendidik setiap muridnya dengan baik³.

Dan yang dilakukan peneliti untuk memberikan sanksi hukuman di MI Darussalam Pagesangan Surabaya adalah yang bersifat mendidik, yakni meliputi: menghafal surat-surat pendek bagi yang terlambat sekolah, mengambil sampah di sekitar sekolah dan membuangnya ditempatnya bagi yang membuang sampah sembarangan serta diberikan pengertian tentang akibat membuang sampah sembarang dan diberi soal yang sesuai dengan materi bagi siswa yang tidak mengumpulkan Pr atau tugas . Dengan hal ini nantinya akan berpengaruh dengan efektifitas belajar siswa di dalam kelas maupun di luar kelas dan sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar.

²Soeitoe, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1982), h. 76.

³Ibid., h. 86.

Bila kita ingin sukses dalam mengajar, kita harus memikirkan setiap muridnya dengan memberikan hukuman. Apakah hukuman sesuai dengan kesalahan setelah kita timbang-timbang dan setelah mengetahui pula latar belakangnya, misalnya anak bersalah dan mengakui kesalahannya dan merasa pula betapa kasih sayang guru terhadapnya maka ia sendiri yang akan datang kepada guru untuk dijatuhi hukuman karena merasa ada keadilan, mengharap dikasihani, serta ketepatan hati untuk taubat dan tidak mengulangi atau kembali kepada kemaslahatan yang sama. Dengan demikian hukuman yang dilaksanakan disekolah harus bersifat perbaikan.⁴

Seperti telah diketahui bersama bahwa pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tidak akan terlepas dari pada bagaimana cara untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dari semula dan/atau bagaimana cara mengajar agar bisa berjalan dengan lancar berdasarkan metode atau alat yang akan digunakan. Alat pendidikan ialah suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan tertentu⁵.

Begitu pula dalam suatu pembelajaran, siswa yang memiliki perbuatan baik, seperti tingkah laku maupun prestasi, harus diberikan penghargaan atau pujian. Diharapkan dengan penghargaan atau pujian itu siswa akan termotivasi berusaha berbuat yang lebih baik lagi. Misalnya guru tersenyum atau mengucapkan kata “bagus” kepada siswa yang berpakaian rapi, siswa yang dapat

⁴M. Athiyah Al Abrayi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1990), h.158-159.

⁵J.V.S. Tondowidjoyo, *Kunci Sukses Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), h. 45.

menyelesaikan pekerjaan rumah dengan baik dan benar. Siswa akan merasa puas dengan hasil yang telah dicapai bahkan akan berusaha berbuat yang lebih baik lagi

Apabila sanksi hukuman sama sekali tidak diadakan niscaya perilaku siswa akan lebih semrawut. Kita bisa menduga-duga, ada penerapan hukuman saja siswa yang melanggar masih banyak, apalagi jika sanksi hukuman ditiadakan. Tambah ruwet. Jika hukuman itu diadakan menuntut konsekuensi bagi para pendidik itu sendiri. Maksudnya, pendidik harus benar-benar bisa sebagai suri tauladan bagi anak didiknya. Penerapan aturan hukuman bagi para siswa yang melanggar tetapi tidak diikuti kedisiplinan pendidik, bagaikan halilintar di waktu siang bolong, banyak yang menyepelkan.

Hukuman merupakan alat pendidikan represif, disebut juga alat pendidikan korektif, yaitu bertujuan untuk menyadarkan anak kembali kepada hal-hal yang benar dan/atau yang tertib. Maka dari itu dalam penelitian ini, penulis mengangkat mengenai pengaruh sanksi hukuman terhadap siswa MI di Darussalam. Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

“ PENGARUH SANKSI HUKUMAN TERHADAP EFEKTIFITAS BELAJAR ANAK DI MI DARUSSALAM PEGESANGAN SURABAYA “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan sesuai dengan judul, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk sanksi hukuman yang dilakukan di MI Darussalam Pagesangan Surabaya?
2. Bagaimana efektifitas belajar anak di MI Darussalam Pagesangan Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh sanksi hukuman terhadap perilaku anak di MI Darussalam Pagesangan Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana di kemukakan di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk sanksi hukuman di MI Darussalam Pagesangan Surabaya.
2. Untuk mengetahui efektifitas belajar anak di MI Darussalam Pagesangan Surabaya.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh sanksi hukuman terhadap perilaku anak di MI Darussalam Pagesangan Surabaya .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam perbaikan perilaku anak yang berkaitan dengan pembelajaran di lingkungan sekolah, khususnya pribadi pendidik terhadap siswa. Lebih lanjut dikaitkan dengan penerapan bentuk sanksi hukuman terhadap anak untuk menunjang mutu kualitas siswa .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat melakukan aktivitas belajar dengan lebih disiplin, karena siswa merasa mempunyai tanggung jawab. Sehingga mengakibatkan sekolah menjadi lingkungan belajar yang menyenangkan.

b. Bagi guru

Dapat menjadi kontribusi berupa masukan dan evaluasi dalam penerapan hukuman terhadap siswa di lembaga pendidikan tempat mengajar.

c. Bagi sekolah

Sekolah bisa mendapatkan informasi dalam mengatasi masalah di sekolah dan dapat menjadi sebuah wacana baru yang bermanfaat sebagai tolak ukur maupun referensi dalam penerapan hukuman terhadap siswa di berbagai lembaga pendidikan formal lainnya.

d. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti guna meneliti hal-hal yang berkenaan dengan hukuman terhadap siswa serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Sanksi Hukuman terhadap Efektifitas Belajar Anak di MI Darussalam ini diadakan pada siswa MI Darussalam Pagesangan Surabaya yang terdiri dari 280 siswa, tapi yang menjadi sampel untuk obyek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa. Penelitian dilakukan selama 3 bulan, karena keterbatasan waktu yang tersedia. Yakni bulan Maret, April dan Mei 2013.

Penelitian ini hanya mengacu pada lima pelanggaran saja, yakni ; membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan tugas, lupa tidak membawa buku tulis dan paket, atribut tidak lengkap, serta terlambat masuk sekolah. Sebenarnya banyak pelanggaran yang terjadi ,tetapi karena keterbatasan waktu maka peneliti hanya meneliti lima hal tersebut diatas saja. Tujuannya adalah dengan adanya hukuman maka efektifitas belajar anak akan meningkat dan untuk mengubah sikap siswa mempunyai tingkah laku baik serta bertanggung jawab.

Begitu pula dalam hal prestasi maupun kedisiplinan siswa secara signifikan akan meningkat, yang nantinya bukan hanya tidak secara formalitas saja tetapi di lembaga-lembaga formal lainnya.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terutama dalam menginterpretasikan judul dalam proposal skripsi ini, maka di pandang perlu memberikan batasan- batasan istilah dalam penelitian ini. Diantara istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

PENGARUH : Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.⁶

SANKSI : Hukuman yang harus dihadapi ketika melakukan suatu pelanggaran

HUKUMAN : Hukuman atau punishment dalam hal ini adalah pemberian penderitaan⁷, yang diberikan atau ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) kepada siswa, dengan maksud supaya penderitaan itu betul-betul dirasakannya menuju kearah perbaikan⁸.

⁶ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h.731.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), h.186.

⁸ Sarwono, *Pengantar Umum Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.115.

EFEKTIFITAS : Efektifitas menurut istilah adalah, suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana diharapkan⁹. Dengan pengertian tersebut maka efektifitas hukuman terhadap siswa yang dimaksudkan adalah dengan penerapan hukuman terhadap siswa, sehingga siswa menjadi tenang dan dapat mencapai tujuan pendidikan sebagaimana diharapkan. **Indikatornya adalah** adanya perubahan tingkah laku siswa baik dalam hal prestasi maupun kedisiplinan siswa secara signifikan, tidak secara formalitas saja, akan tetapi diharapkan mencapai tujuan dan target dari masing-masing lembaga pendidikan (sekolah) yang akan diteliti dan dikaji secara baik.

BELAJAR ANAK : Suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Sehingga proses belajar senantiasa merupakan perubahan tingkah laku, dan terjadi karena hasil pengalaman, sehingga dapat dikatakan terjadi proses

⁹Sulaiman dan Sudarsono, Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum, (Jakarta:Rineka Cipta,1994),h.61.

belajar apabila seseorang menunjukkan perubahan tingkah laku yang lebih baik.

ALAT PENDIDIKAN : Suatu tindakan atau situasi yang sengaja diadakan untuk tercapainya suatu pendidikan tertentu.

ALAT PENDIDIKAN

KOREKTIF : Suatu alat pendidikan yang bertujuan untuk menyadarkan anak kembali kepada hal-hal yang benar dan/atau yang tertib.

PERILAKU : Suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Berarti sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut.

MI DARUSSALAM

SURABAYA :Sebuah lembaga yang bernaung di bawah Yayasan Darussalam dan terletak di selatan kota Surabaya (tepat terletak di perbatasan selatan kota Sidoarjo), identitas lengkap lembaga ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif NU Darussalam jalan Pagesangan no 12 kelurahan Pagesangan Kecamatan Jambangan Kotamadya Surabaya.

Dari beberapa pengertian istilah di atas, maka yang ingin dikaji penulis adalah suatu studi yang mengkaji dan menganalisa tentang seberapa jauh

pengaruh sanksi hukuman terhadap efektifitas belajar anak di MI Darussalam dalam membentuk karakter anak untuk bertanggung jawab dan mempunyai rasa disiplin pada diri pribadinya sesuai dengan etika pendidikan Islam serta pendidikan berkarakter pada umumnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penelitian (skripsi) ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka pembahasan ini penulis susun menjadi lima bab dan tiap bab tersusun dari beberapa sub dan akan dijabarkan dalam garis besarnya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari :

Latar belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian, Definisi operasional, serta Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka yang terdiri dari :

Bab ini mencakup tiga bagian. Bagian pertama mencakup landasan teori yang terdiri dari ; (a) Tentang Hukuman meliputi, Pengertian Hukuman, Pendapat tentang Hukuman, Fungsi dari hukuman, Kelebihan dan Kekurangan tentang Hukuman, Faktor dan Jenis-jenis Sanksi Hukuman, (b) Tentang Efektifitas meliputi, Pengertian Efektifitas, Pendapat tentang Efektifitas, Fungsi dari

Efektifitas, Kelebihan dan Kekurangan tentang Efektifitas, serta Faktor-faktor yang mempengaruhi Efektifitas, (c) Tentang Belajar meliputi, Pengertian Belajar, Pendapat tentang Belajar, Fungsi dari belajar, Kelebihan dan Kekurangan tentang Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Belajar, (d) Pengertian perilaku, teori tentang perilaku, Karakteristik Perilaku, dan faktor yang mempengaruhi perilaku, (e) Pengaruh Sanksi Hukuman terhadap Efektifitas Belajar anak meliputi, Sanksi Hukuman dalam Pendidikan, dan Meningkatkan Efektifitas Belajar anak.

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari:

Bab ini meliputi : Jenis dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampling, Prosedur Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari:

Bab ini meliputi: pertama gambaran obyek penelitian yang terdiri dari; Profil Sekolah, Struktur Sekolah, Manajemen Pengelolaan Pembelajaran, dan Muatan Kurikulum. Kedua Penyajian dan Analisa Data yan terdiri dari; Penyajian Data meliputi: Jumlah Siswa Kelas V berdasarkan jenis Kelamin dan Usia, Data Absensi Siswa, dan Hasil Penelitian.

Ketiga Analisis Data, dan Ketiga Akibat Adanya Sanksi Hukuman Pada Tes Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Darussalam Pagesangan Surabaya.

Bab V Simpulan dan Saran